**Agama dalam Representasi Ideologi Media Massa**

**Abstract**

In this information era, mass media are oriented more on the industrialization with its emphasize on business aspects. The messages brought by the media often functions more as an instrument for mobilizing readers than as a transformation of information. This is because the reader becomes an important part of business strategy, especially the claims of consumers in order to increase the bargaining power of actors industrialized economy.

This paper describes how the media represent themselves in public life through the news published. At this time, mass media has been transforming their political and social institutions as the era of the old order and new order into the business institution. As a business institution, the main media orientation is capital gains. The media business is in the form of news information to the public discourse. In order to have large social effects of the discourse, mass media are built on the principle of popularity and sensitivity. Religion in various dimensions have two principles that are very attractive for the news object. Religion in the media is a representation that there are two possibilities, that is appropriate or not appropriate.

The discussion in this paper starts from a view of the existence of the mass media, especially related to the question of whether the news is neutral or impartial. Ideology becomes the entry point to analyze how mass media are produced and reproduced. In the end, the note describes how religion is represented by a media that has been filled with different ideologies.

**Kata kunci:** media massa, representasi, ideologi, agama, berita

Ringkasan Jurnal

Media massa membutuhkan berita yang mampu membawa kesadaran publik pada kesatuan sikap. Pemberitaan ini berfungsi sebagai instrumen mobilisasi publik pada sikapsikap tertentu terutama yang mendukung kepentingan media massa dalam kapasitas ekonomi dan politik. Namun agar mobilisasi ini terkesan alami, proses yang dijalankan menggunakan pendekatan ideologisasi. Melalui pendekatan ini, perubahan atau kecenderungan yang berlangsung dalam diri masyarakat terlihat sebagai keniscayaan.

Objek penting pemberitaan yang memiliki efek sosial politis tinggi adalah agama. Hal ini tidak terlepas dari posisi dan tingkat pemahaman agama yang lazim dimiliki masyarakat. Secara umum agama diposisikan sebagai panduan moral dan sumber ajaran yang bersifat menyeluruh. Posisi agama ini semakin sentral dengan tingkat pemahaman masyarakat relatif majemuk yang secara garis besar terpola dalam 3 (tiga) bentuk, yaitu fundamentalis, moderat, dan liberal. Masing-masing pola ini memiliki konstruk pemahaman agama sendiri yang dalam beberapa hal mengharuskan pendukungnya berdiri berhadap-hadapan.

Keberadaan konstruksi agama yang berbeda ini yang kemudian ditangkap secara ideologis oleh media massa sebagai instrumen untuk memobilisasi publik. Melalui pemberitaan yang cenderung memihak salah satu konstruk pemahaman agama, media massa memposisikan diri sebagai bagian (*in group*) atau lawan (*out group*) komunitas tertentu. Bagi publik, baik sebagai bagian ataupun lawan, media massa dianggap penting untuk menganalisis peta wacana yang sedang berlangsung di masyarakat terutama dalam isu-isu kontroversial.

Posisi yang menguntungkan ini mendorong media massa secara konsisten mengalokasikan ruang pemberitaannya untuk isu-isu agama. Tujuannya adalah menjaga tingkat keterbacaan publik yang diarahkan untuk meningkatkan nilai tawar media atas pelaku ekonomi industri sebagai pusat peredaran kapital. Dengan pola hubungan produksi ini, representasi ideologis terhadap agama oleh media massa lebih didasarkan atas kepentingankepentingan ekonomi dan politik. Karakter media yang serba pragmatis menjadikan projek transformasi keagamaan sebagai bagian penting dalam proses pembudayaan manusia masih akan butuh waktu yang lama.

Falih Anfasa

16110083

PAI-B

Analisis Jurnal

1. Saya beranggapan bahwa jurnal tersebut telah menjelaskan secara detail tentang agama dalam representasi idelogi media massa dengan jelas. Karena dibahas secara rinci dan urut mulai dari pengertian agama, ideologi, dan hal yang berkaitan dengan judul tersebut. Dan didalam jurnal tersebut membahas secara kompleks tentang permasalahan yang terjadi pada masyarakat saat ini dan penulis juga dapat memberikan pendapat yang positif dan negatif tanpa adanya rasa berat sebelah atau berpihak pada suatu golongan atau komunitas yang membuat pembaca semakin tertarik terhadap bacaan selanjutnya. Selain itu didalam jurnal tersebut juga diperkuat dengan adanya beberapa pendapat tokoh-tokoh sosiologi agama yang membuat pembaca semakin menguatkan pendapat dari penulis. Akan tetapi selain memiliki beberapa kelebihan jurnal tersebut juga memiliki kekurangan salah satunya terdapat kata-kata yang asing atau sulit dimengerti bagi masyarakat awam yang akan berakibat pada perbedaan pemahaman kepada pembaca.
2. Isu atau permasalahan yang dibahas dalam jurnal tersebut memang sangat menggambarkan kondisi masyarakat kita saat ini. Karena bahasan dalam jurnal tersebut adalah agama mejadi sasaran atau alat suatu group atau kelompok untuk mempengaruhi dan memberikan doktrin kepada suatu masyarakat melalui media massa. Apalagi masyarakat yang memang hanya mengetahui agama secara umum. Dan agama bagi media massa adalah untuk memobilisasi atau mengarahkan seseorang kepada ideologi suatu kelompok tertentu. Namun mobilisasi juga dilakukan dengan cara yang halus yakni dengan menggunakan pendekatan ideologis. Di zaman sekarang masyarakat akan sangat mudah terpengaruh terhadap berita-berita yang disampaikan melalui media massa, padahal berita-berita tersebut belum tentu sesuai dengan fakta atau realitas yang terjadi di lapangan. Hal tersebut juga disebabkan karena wartawan memiliki pemahaman yang berbeda terhadap suatu kejadian atau berita yang didapatnya. Pada saat tersebut suatu kelompok tertentu akan memnjadikan agama sebagai suatu objek yang akan menjadikan masyarakat akan menagkap secara berbeda-beda dan akan menimbulkan suatu sekat yang membatasi ideologi mereka. Teori yang digunakan adalah teori kritis karena teori ini dapat membongkar maksud terselubung dari suatu kelompok-kelompok tertentu untuk kepentingan pribadi mereka. Hal itu sesuai karena jika tidak akan terjadi permusuhan antar suatu golongan yang mengatasnamakan ideologi mereka dan kemungkinan hal yang paling buruk adalah perang saudara.
3. Identitas Jurnal

|  |  |
| --- | --- |
| Judul | Agama dalam Representasi Ideologi Media Massa |
| Penulis | Ahmad Muttaqin |
| Penerbit | IAIN Purwokerto |
| Edisi | 2012 |
| Volume | Vol. 6 No. 2 |
| ISSN | 1978-1261 |